MEMBANGUN APLIKASI CONTENT MANAGEMENT SYSTEM

COLLABORATIVE LEARNING DI PERGURUAN TINGGI

(Studi kasus di Universitas Komputer Indonesia di Fokuskan Untuk Matakuliah Kecakapan Antar Personal)

JOKO HERLAMBANG

NIM : 10508167

PEMBIMBING : WARTIKA, S.Kom., M.T.

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

JUNI 2012

Pendidikan di hampir semua perguruan tinggi yang ada di indonesia pada umumnya masih menggunakan metode pembelajaran secara terpusat, dimana proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah, hal ini menyebabkan proses pengembangan pengetahuan hanya terjadi di dalam ruang kelas sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar dalam membahas suatu materi pelajaran dan proses pengembangan pengetahuan cenderung monoton sehingga akan menyebabkan pelajar lebih cepat bosan. Secara otomatis peningkatan kualitas pendidikan yang tidak berkembang

Metode pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) adalah proses belajar dua arah, dimana setiap anggotanya aktif menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang mereka miliki untuk saling meningkatkan pemahaman. Metode ini memungkinkan pengguna (pengajar, pelajar, dan pakar) aktif dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Metode *collaborative learning* mendorong pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain, menyatakan respon baik positif maupun negatif terhadap pernyataan orang lain, berkerja dalam lontaran pendapat yang beragam dan menuliskan kesimpulan dengan jelas.

Dari penelitian yang dilakukan di Universitas Komputer Indonesia, dapat disimpulkan bahwa dengan aplikasi collaborative leraning dapat membuat mahasiswa lebih terbuka terhadap apa yang mereka pikirkan dan tidak malu untuk mengungkapkannya, penulis menyarankan agar aplikasi collaborative learning ini dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut sesuai dengan standard yang ada.

Kata Kunci : collaborative, learning, pembelajaran, aplikasi.